



nak-kanak blogger MADURA

BLOGGER MADURA

© 2012 Nak-kanak Blogger Madura | PLAT-M.



[Home](#)
[Daftar](#)
[Download](#)
[Galeri Foto](#)
[Ketentuan Nulls](#)
[Profil](#)

Plat-M, Akhirnya Berdiri Juga

Ditulis oleh: @plat_m | 23/12/2012 | 3



Ceritanya, sejak komunitas blogger Plat-M berdiri pada tahun 2009 yang lalu. Berbagai kegiatan yang dilalui selalu ditulis dan didokumentasikan, baik ketika mengikuti kegiatan temu blogger, kegiatan *Len-jelen* bareng hingga acara kopdar. Kegiatan itulah yang menjadi bagian kisah-kisah memesona dari perjalanan komunitas ini.

Dan kalian, perlu untuk mengetahui bahwa sejarah berdirinya komunitas blogger ini, adalah hasil dari jerih payah beberapa mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura. Ketika mereka menuntut ilmu di kampus yang resmi dinegerikan pada tahun 2001 ini.

Mereka memiliki impian untuk berkomunitas. Mereka pun mulai berdiskusi dengan berbagai pihak. Termasuk dengan

teman-teman yang memiliki harapan dan ide yang sama, terutama untuk membentuk sebuah komunitas blogger. Beberapa hari kemudian, mereka berhasil mewujudkan impian itu.

Impian mereka, berdirinya komunitas ini menjadi sebuah media berbagi citra positif mengenai Madura, itulah impian dari anak-anak *deklarator* komunitas blogger itu. Dan beberapa dialog pun dilakukan dengan komunitas blogger di luar pulau Madura. Mereka juga berbagi impian dengan berbagai pihak, agar memudahkan dalam tahap pendirian dan membantu berpartisipasi. Dengan pertolongan Allah SWT, komunitas ini akhirnya di-*launching* dan resmi menjadi sebuah komunitas blogger di Madura. Para *deklarator* itu berharap agar komunitas blogger ini menjadi sesuatu yang membanggakan bagi masyarakat Madura.

Pemuda-pemuda itu, yang mampu mencetuskan ide mengenai perlunya sebuah komunitas blogger boleh disebut para penggagas dan pendiri. Merekalah pendiri dari sebuah komunitas yang memiliki orientasi untuk memperkenalkan budaya lokal Madura ini ke berbagai daerah di dalam negeri. Komunitas ini kemudian diberi nama Plat-M, sebagai Plat-nya orang-orang Madura. Namun sejak itu, komunitas ini lebih menamakan diri sebagai komunitas blogger Plat-M, Bangkalan. Dan, seluruh teman-teman Plat-M, yang seringkali disebut sebagai *nak-kanak* blogger Plat-M tetap berharap, kelak komunitas ini menjadi komunitas blogger Plat-M, Madura.



Komunitas Blogger Pun Resmi Di-*launching*

Setelah di-*launching* oleh Pembantu Rektor II Universitas Trunojoyo Madura (23/12/2009), komunitas blogger Plat-M pun resmi berdiri yang bertepatan dengan acara Speedy Roadshow (*Go to Faster Madura*). Kegiatan tersebut diadakan di beberapa kabupaten di Madura. Tetapi untuk wilayah Bangkalan, kegiatan ini pusatkan di lapangan Universitas Trunojoyo Madura, yang bersamaan dengan hari bersejarah berdirinya komunitas blogger Plat-M ini.

Dalam proses berdirinya komunitas Plat-M ini, kegiatan ini di-*support* langsung oleh Komunitas Blogger Surabaya dan istanahosting.com. Meskipun komunitas ini menamakan sebagai blogger Bangkalan, tetapi beberapa *deklarator*-nya kebanyakan bukan asli kelahiran kabupaten Bangkalan. Mereka adalah Nurwahyu Alamsyah yang memang asli Bangkalan Madura, sedangkan Joko Saputra, Taufiqrom, M. Darul Mukhlisin, Ery Setiyawan Jullev, Salman, Faris, Ahmad Fazza dan beberapa yang lain berasal dari pulau Jawa.

Maka, komunitas ini pun dinyatakan sebagai salah satu komunitas blogger terbaru di pulau Madura dan menjadi salah satu bagian dari memperkenalkan budaya lokal Madura ke berbagai masyarakat di negeri ini.



Nama Komunitas Yang Baru Dirilis

Sewajarnya, nama sebuah komunitas blogger haruslah berasal dari nama daerah. Terutama tempat ia berasal, sebagai identitas dan wujud cinta akan lokalitas dengan hadirnya komunitas itu. Beberapa komunitas blogger biasanya diambil dari nama-nama daerah seperti komunitas blogger begawan solo

(komunitas bloggernya kota solo) ataupun komunitas blogger tugu pahlawan surabaya serta komunitas blogger yang lain.

Menurut cerita dari beberapa *deklarator* Plat-M, awalnya nama komunitas ini, sebelum di-*lauching* diberi nama komunitas blogger tretan.com tetapi, pada saat mau dibuat situs dengan nama tersebut, nama itu sudah ada dan digunakan oleh orang lain. Akhirnya, teman-teman memilih nama Plat-M. Dan ide pengambilan nama ini juga didapat dari inspirasi sederhana, bahwa “Setiap plat nomor sepeda motor di Madura memang diawali dengan huruf M, karena itulah, teman-teman sepakat memberi nama komunitas ini dengan Plat-M”. Kemudian dibuatlah situsnya, dan *alhamdulillah* belum ada yang menggunakan, dan jadilah situs dengan nama itu resmi menjadi alamat web komunitas blogger Plat-M (dan anda boleh berkunjung ke www.plat-m.com).

Sebelum suatu komunitas blogger berdiri, terlebih dahulu komunitas itu harus memiliki nama, maka sebelum di-*launcingnya* pada 23 Desember yang lalu. Para *deklarator* lebih awal me-*release* nama komunitas sebagai tanda pengenalan dan identitas diri. Dengan demikian, orang-orang lebih mudah untuk mengenal dan komunitas ini pun juga lebih mudah untuk dikenal untuk orang-orang setempat hingga ke pelosok-pelosok masyarakat di negeri ini.





Ini Batikku, Mana Batikmu?

Ditulis oleh: @plat_m | 23/12/2012 | 3



Sesuai hasil kopdar dengan anggota Plat-M yang lain, kita pun memutuskan untuk memakai batik. Kopdar ini, adalah istilah untuk rapat, biasanya dipakai semua komunitas blogger di negeri ini. Hasilnya, kita berkeinginan untuk memakai batik setiap mau pergi ke kampus. Alasan itu karena batik adalah salah satu warisan budaya asli Indonesia. Maka, kita pun wajib untuk menghargai dengan cara memakainya.

Warisan Indonesia ini, telah diakui oleh UNESCO (*United Nations Educational, Scientific And Cultural Organization*). Dan masyarakat Indonesia di berbagai daerah seolah terserang “penyakit” demam batik, tapi ini bukan demam panas tinggi atau demam yang lainnya, melainkan demam untuk memakai batik. Penyakit ini pun menular dari Sabang sampai Merauke.

Banyak industri batik yang awalnya sedikit mengalami penurunan, kini kembali bergairah. Semua daerah membangkitkan industri batik khas daerah masing-masing seperti batik Solo, Sidoarjo, Pekalongan, sampai Batik Madura. Ceritanya, batik Madura pun sekarang mulai diminati, termasuk oleh wisatawan manca negara.

Dan kita pun tak mau ketinggalan untuk “menularkan” demam batik ini kepada semua teman kuliah ataupun teman kerja. Kita pun selaku komunitas blogger, mengajak mereka berinisiatif untuk memakai batik, dengan bangga kita berseru, ini batikku, mana batikmu?

Program ini, kita sebut dengan “*Selasa Nganggung Batik*”. Artinya, hari selasa memakai batik.

Mungkin muncul pertanyaan “mengapa hari selasa?” kenapa bukan hari jumat atau sabtu saja?”. Pertanyaan itu banyak sekali yang menanyakannya. Alasannya, karena jika

gerakan ini diterapkan pada hari jumat, kebanyakan dari kita (baca: *Nak-kanak* blogger Plat-M) tidak ada jam kuliah, sehingga dimajukan hari selasa.

Dan pemandangan setiap hari selasa pun di kampus Universitas Trunojoyo sedikit berbeda ketika banyak dari teman-teman mahasiswa yang memakai batik. Semakin hari semakin banyak yang memakai batik karena mereka tertarik dengan kekompakan atas inisiatif komunitas blogger Plat-M ini.

Sedangkan teman-teman lainnya yang belum tahu, mereka bertanya “mengapa semua memakai batik?”. Pertanyaan itu, seolah menjadi senjata ampuh bagi kita untuk mengajak mereka memakai batik juga. Dan beberapa dari mereka berjanji untuk hari selasa mendatang akan memakai batik, bahkan ada yang rela mengeluarkan uang sakunya untuk sekadar membeli batik baru demi meramaikan gerakan ini. Kabar terakhir ini, menyebutkan ada juga beberapa dosen yang berniat untuk mengikuti gerakan ini dengan memakai batik juga.

Semangat memakai batik seolah menjadi “penyakit” menular dengan cepat ke semua mahasiswa. Selain indah dipandang mata, memakai batik sama dengan melestarikan warisan budaya asli buatan negeri sendiri. Siapa yang tiada bangga terhadap warisan negeri sendiri? Bolehlah ia dibilang sudah kehilangan semangat nasionalisme untuk negeri ini. Penyakit yang bukan saja membahayakan tetapi juga meruntuhkan. Kita pun seharusnya bangga dan membanggakan buat negeri ini. Ini batikku, mana batikmu?.





Plat-M Beredar di Harian Radar Madura

Ditulis oleh: @plat_m | 23/12/2012 | 3



Ceritanya, komunitas blogger Plat-M masuk koran. Dengan masuk koran, keuntungan yang didapat cukup besar (baca: mempromosikan komunitas blogger). Ketika informasi komunitas ini beredar di koran radar Madura, maka berbagai masyarakat yang ada di Madura akan mengetahui dan membaca tentang ini. Dan beredar di radar Madura itu, bisa menjadi salah satu tahap sebuah komunitas blogger bisa dikenal luas.

Kenapa komunitas ini beredar di radar Madura? *alhamdulillah*, kisah tentang ini ditulis oleh Wahyu Alam sendiri selaku *klebun* Plat-M atau ketua komunitas blogger Plat-M ini. Ia menuliskan begini, “Seperti biasanya, setiap hari sabtu di bulan Maret-April ini, saya disibukkan dengan pelatihan serta sertifikasi *JENI*.

Sertifikasi ini ditujukan untuk para *programmer* bahasa pemrograman java. Sesi pelatihan belum selesai, tetapi ponsel saya bergetar yang menandakan ada panggilan masuk. Setelah ijin kepada dosen pengajar, saya pergi keluar untuk menerima telpon itu. Terjadilah komunikasi antara saya dan wartawan radar Madura itu.

Saya: “*Halo, Assalamua’alaikum!*”

Wartawan Radar Madura: “*Wa’alaikumsalam!, ini dengan mas Wahyu Alamsyah ketua Plat-M?*”.

Saya: “*Iya betul mas. Maaf sebelumnya ini siapa ya?*”.

Wartawan Radar Madura: “*Ini dari Radar Madura mas, mau ngeliput komunitas Plat-M. bisa kan mas? Sekarang masnya ada dimana?*”

Saya: “*Oiya, gak-pa-apa kok mas, sebenarnya kita mau buat press realease, tapi karena sibuk jadi belum sempat mas!*”

Wartawan Radar Madura: “*Sekarang, masnya ada dimana?*”

Saya: “*Saya ada di Kampus (Unijoyo) mas!*”

Wartawan Radar Madura: “*Oke, gini aja, saya ntar lagi ke kampus, kita bisa ketemu dimana mas? Di kantin ada dimana?*”

Saya: “*Maaf mas, sekarang saya masih ada pelatihan dan sertifikasi JENI di sini, gimana kalo ketemunya ntar habis sholat dhuzur aja ketika saya sudah break?*”

Wartawan Radar Madura: “*Oke kalo begitu ntar kita ketemu di Kantin Kampus aja!*”



Berawal dari sambungan telepon tadi itulah, saya dan mas Firman (Wartawan Radar Madura) bertemu di kantin kampus dan melakukan wawancara tentang komunitas blogger Plat-M. Keesokan harinya, tepat hari minggu, tanggal 4 April 2010, untuk pertama kalinya Plat-M beredar di koran meski itu hanya koran lokal, tapi setidaknya ada sebuah awal hubungan yang baik antara blogger dan para pemburu berita khususnya di daerah Bangkalan. Mungkin ini adalah suatu perkembangan

yang sangat baik, karena komunitas ini belum genap empat bulan sejak diresmikan beberapa bulan yang lalu.

Dengan beredar di Radar Madura, maka kita berharap agar komunitas ini dikenal di berbagai daerah di Madura. Dan menjadi media untuk *sharing* dan belajar mengenai blog bersama-sama.